

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia 5-9 tahun memiliki prevalensi karies yang tinggi. Data SKI (Survei Kesehatan Indonesia) tahun 2023 menyatakan pada anak usia 5-9 tahun memiliki prevalensi karies yang sangat tinggi yaitu sekitar 84,8%. Data dari Puskesmas Sukaraja tahun 2024 menunjukkan bahwa anak kelas 1 SDN 3 Bumi Waras memiliki prevalensi karies sebesar 54,8%.

Karies (gigi berlubang) pada anak akan berdampak terhadap aktivitasnya. Anak akan kesulitan konsentrasi dalam belajar, kurang percaya diri dan menutup diri dari lingkungan. Gigi berlubang pada anak akan membuat anak enggan makan karena rasa sakit pada saat mengunyah. Nyeri karena gigi berlubang juga dapat membuat anak kesusahan dalam berbicara serta kondisi yang semakin memburuk di malam hari dapat mengganggu tidurnya.

Anak mempunyai kebiasaan yang dapat menyebabkan gigi berlubang. Kebiasaan sering mengonsumsi makanan dan minuman manis seperti permen, coklat dan ice cream. Selain itu anak tidak menyikat gigi dengan cara dan waktu yang tepat.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karies pada anak. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Gambaran Karies pada Siswa/i Kelas I SDN 3 Bumi Waras Bandar Lampung Tahun 2025.”**

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran Karies pada siswa/i kelas I SDN 3 Bumi Waras Bandar Lampung tahun 2025?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui “Gambaran karies dan pengetahuan karies gigi pada siswa/i Kelas 1 SDN 3 Bumi Waras Bandar Lampung Tahun 2025.”

D. Manfaat Penelitian**a. Bagi Sekolah**

Sebagai informasi mengenai karies pada siswa/i kelas I SDN 3 Bumi Waras Bandar Lampung.

b. Bagi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang

Dapat berfungsi sebagai referensi di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang.

c. Bagi peneliti

Bagi peneliti berguna sebagai pemahaman tentang gambaran karies pada anak-anak.